

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris terhadap *agency cost*. Variabel dependen adalah *agency cost* yang diproksikan sebagai perputaran aset (ATO). Variabel independen adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 20 perusahaan pertambangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Model analisis yang digunakan adalah analisis statistik descriptive, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, pengujian simultan dibuktikan dengan uji F dan pengujian parsial dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris berpengaruh terhadap *agency cost*. Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh dan mempunyai hubungan arah positif terhadap *agency cost*.

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan jumlah kepemilikan manajerial guna mencegah sifat oportunistik oleh manajemen sehingga dapat memanfaatkan asset perusahaan dengan efektif dan memitigasi *agency cost*.

Kata Kunci: *Agency Cost*, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial